

Seniman ngantor: birokratisasi dan pengaturan simbolik seniman wayang orang bharata = Seniman ngantor bureaucratization and symbolic disposition among performers and or artists of wayang orang bharata group

Fathurrahman Arroisi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20433931&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini berisi pemikiran yang berupaya memahami kompleksitas relasi yang terbentuk antara birokrasi dan seniman dengan menelusuri penalaran atau rasionalisasi yang dimiliki suatu sistem birokrasi terhadap para pekerja seni. Dengan memahami birokrasi modern sebagai pengejawantahan dari kekuasaan simbolik, maka dapat dibuktikan bahwa birokrasi modern tidak dapat menjalankan kepentingan dan agendanya tanpa merancang suatu pengaturan simbolik. Tak hanya dari sisi birokrasi, penulis juga berupaya menganalisis munculnya sikap resistensi dan agensi para pekerja seni karena kontradiksi yang terjadi antara praksis kesenimanan dan praksis kerja birokrasi yang selalu mengedepankan proses pengevaluasian terukur. Berangkat dari data empiris atas kehidupan sejumlah seniman birokrat Wayang Orang Bharata, tesis ini mengupas inkonsistensi antara usaha-usaha pengaturan simbolik dan praktiknya di lapangan, yang kemudian hasilnya diharapkan dapat memberikan sudut pandang baru terhadap upaya birokratisasi, dan tidak hanya sampai di situ ? sebuah penjelasan mengapa birokrasi begitu memikat bagi manusia

ABSTRACT

This thesis holds notions that seek to understand the complexities of relationship which are formed between bureaucracies and artists, essentially by exploring the rationalization or the reasoning of a particular bureaucratic system towards its arts officers. By understanding the modern bureaucracy as a manifestation of symbolic power, it can be proved that modern bureaucracy cannot run its interests and agendas without designing a certain symbolic disposition. Not only in terms of bureaucracy, the author also attempts to analyze acts of resistance and ?agency? of artists that appear as contradictions which occur between artistic praxis and bureaucratic work praxis that constantly puts forward the process of measured evaluation. Departing from empirical data on daily lives of a number of Wayang Orang Bharata civil-servant artists, this thesis unveiled the inconsistencies between symbolic disposition attempts and its practice in reality, which then the result is expected to give new insights to the efforts of bureaucratization, and not only that - an explanation of why bureaucracy is so fascinating to humans